

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kemajuan perekonomian yang semakin pesat memungkinkan untuk berkembangnya suatu daerah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan baik itu di dalam bidang transportasi maupun pembangunan gedung-gedung bertingkat. Dalam pembangunan jalan, gedung maupun jembatan tidak terlepas dari konsep manajemen. Banyak sekali faktor yang terkait dalam pembangunan suatu proyek, baik faktor sosial, ekonomi, teknis dan faktor lainnya.

Secara teknis pembangunan suatu proyek melalui suatu proses perencanaan, baik itu struktur, biaya, dan waktu pelaksanaan ( *Time Schedule* ) dan bagaimana proses pengendaliannya. Perencanaan waktu pelaksanaan sangat menentukan kemajuan suatu proyek. Karena bagaimanapun baiknya perencanaan bila tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah ditentukan akan dapat mengalami keterlambatan pekerjaan. Hal ini bisa mengurangi mutu pekerjaan dan dapat menambah biaya pelaksanaan.

Pengendalian adalah kegiatan untuk menjamin kesesuaian hasil kerja dengan rencana, program, perintah-perintah dan ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan termasuk tindakan-tindakan korektif terhadap ketidak-mampuan atau penyimpangan. ( Imam Sukoto, 1987). Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan meningkatkan sistem pengawasan (Monitoring), pelaporan (Reporting) dan pengendalian (Control) proyek.

Pengawasan (kontrol) pada hakekatnya juga sangat erat hubungannya dengan unsur pengendalian itu sendiri, yang juga memegang peranan penting terhadap kegiatan-kegiatan dan program fisik. Suatu proyek terdiri atas beberapa tahapan kegiatan proyek yang ditangani oleh beberapa subkontraktor, yang saling bergantung, berhubungan dan berintegrasi untuk menjamin terlaksananya proyek secara keseluruhan. Pengawasan pengendalian proyek sangatlah diperlukan untuk menganalisa kemajuan proyek.

Pengawasan pengendalian proyek ini tergantung dari tingkatnya masing-masing. Pemilik proyek maupun penyandang dana hanya melihat sejauh mana proyek itu berjalan, apakah sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan Manajer Proyek maupun para Manajer Operasional dibawahnya memerlukan rincian/detail dari kemajuan masing-masing kegiatan proyek untuk mendukung kemajuan proyek secara keseluruhan.

Untuk itu perlu tindakan korektif seorang manajer proyek sebagai pengendali yang dapat memecahkan atau menguraikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan suatu proyek konstruksi. Setiap pelaksanaan pekerjaan dapat dibuat suatu rencana pengendalian prestasi kerja yang dapat membantu manejer proyek untuk mengevaluasi setiap perkerjaan yang telah dilaksanakan. Dalam pembuatan sutau rencana pengendalian prestasi kerja dapat menggunakan suatu sistem pendekatan atau hirarki yang dikenal dengan istilah Work Breakdown Structure ( WBS ). Dengan metode ini akan membantu dalam proses pengendalian, karena dapat memecahkan item pekerjaan dalam unit yang lebih kecil maka secara

tidak langsung ruang lingkup pekerjaan menjadi lebih kecil. Sehingga proses pengendalian menjadi lebih mudah dilakukan, terfokus dan tepat pada sasaran.

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diarahkan untuk melakukan kajian pustaka dengan mengambil tema pokok Manajemen Konstruksi. Topik spesifik yang akan dikaji ialah menyangkut proses pengendalian proyek dengan menggunakan *Work Breakdown Structure* dan Kurva-S, sebagai aspek penting dalam perencanaan pengendalian prestasi kerja suatu proyek konstruksi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dengan menggunakan metode WBS dan kurva-S atau kurva pengendalian pada proyek pembangunan gedung parkir dan diklat RSUP. DR.SARDJITO Yogyakarta.

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan jasa konstruksi. Manfaat yang diharapkan diperoleh dari studi ini adalah dapat membuat kurva-S atau kurva pengendalian dari setiap level yang diturunkan dengan demikian pengendalian dan pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dan sedapat mungkin mampu menekan potensi resiko. Dengan kata lain, bagi pengusaha jasa konstruksi pembuatan rencana pengendalian prestasi kerja dengan menggunakan WBS dapat membantu dalam pendistribusian sumber daya yang ada dengan tepat dan cermat agar tercapainya suatu proyek dengan biaya konstruksi yang lebih murah, waktu pekerjaan lebih cepat, pengaruh terhadap lingkungan sekitar dapat diatasi lebih awal, mutu/kualitas tercapai dan juga memberi kemudahan dalam pekerjaan konstruksi. Secara umum teknik ini tentu juga

dapat digunakan untuk kasus-kasus lain, baik yang bersifat teknis, ekonomis, sosial dan hal-hal lain yang menyangkut persoalan pengambilan keputusan dalam kehidupan manusia.

Selain itu penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di dalamnya sehingga bisa menambah pengalaman dan dapat memperluas wawasan pengetahuan tentang pembuatan kurva-S atau kurva pengendalian dengan bantuan *Work breakdown Structure (WBS)*

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule* yang dibuat oleh Konsultan Manajemen pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung parkir dan diklat RSUP. SARDJITO Yogyakarta
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengendalian pekerjaan dalam bentuk kurva pengendalian.
3. Penelitian ini mengacu pada data biaya untuk menghitung *Weight Factor (WF)* dalam pembuatan kurva-S.
4. Data laporan bulanan hanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang telah diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan
5. Data laporan bulanan hanya digunakan untuk mengetahui apakah proses pengendalian prestasi telah tercapai.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penulisan tugas akhir ini adalah pengembangan dari penelitian yang pernah di lakukan. Pembahasan akan lebih dititik beratkan pada analisis pengendalian pekerjaan dengan menggunakan pendekatan WBS, untuk mendapatkan nilai koefisien dari masing-masing pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah selesai dikerjakan.

Yuniarta Dicky.S pernah melalukan penelitian dalam penyusunan tugas akhr dengan judul rencana pengendalian prestasi kerja menggunakan WBS ( Work Breakdown Structure ) dan kurva-S pada proyek gedung yayasan seminari santo paulus yogyakarta.